

Hubungan Literasi Keuangan dengan Financial Behavior Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis

Afysca Maharani Dyan Fystari

Universitas Dian Nuswantoro

afyscafystari07@gmail.com

Ana Kadarningsih

Universitas Dian Nuswantoro

Email: ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id

Alamat : Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang

Korespondensi penulis: afyscafystari07@gmail.com

Abstract. *Today, financial problems have become commonplace in everyday life. Many students have difficulty managing their finances. This is caused by a lack of financial literacy among students, the lifestyle of each individual, and the financial attitude of each student. The population of this research is all students from the Faculty of Economics and Business. The sample criteria are FEB students class 2020 – 2021. The sampling method that meets the criteria is purposive sampling which is carried out by distributing questionnaires via Google Form. The sample collected from distributing questionnaires was 275 data and only 272 data met the criteria and could be processed. Research analysis uses SEM PLS with Smart PLS software Version 4.0*

Keywords: *financial knowledge, lifestyle, financial philosophy, and financial behavior*

Abstrak. Saat ini, kesulitan finansial telah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari. Banyak mahasiswa yang kesulitan mengatur keuangannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan di kalangan pelajar, gaya hidup masing-masing individu, dan sikap keuangan masing-masing pelajar. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kriteria sampelnya adalah Mahasiswa FEB angkatan 2020 – 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas dan karakteristik tertentu, serta menggunakan metode penyebaran kuesioner melalui Google Form. Sampel yang terkumpul dari penyebaran kuesioner sebanyak 275 data dan hanya 272 data yang sesuai kriteria dan dapat diolah. Analisis penelitian menggunakan SEM PLS dengan software Smart PLS Versi 4.0.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap keuangan, Perilaku keuangan

LATAR BELAKANG

Perubahan dalam perilaku keuangan dan gaya hidup terus berkembang dengan pesat dan berdampak pada berbagai lapisan masyarakat, termasuk para mahasiswa. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan diharapkan dapat berkontribusi dalam perekonomian masa depan karena akan mulai berkecukupan dalam hal baru yaitu pekerjaan dan dituntut untuk lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Mahasiswa sebagai individu yang mempunyai berbagai pengetahuan seharusnya memahami pengetahuan dasar tentang keuangan sehingga tidak memilih gaya

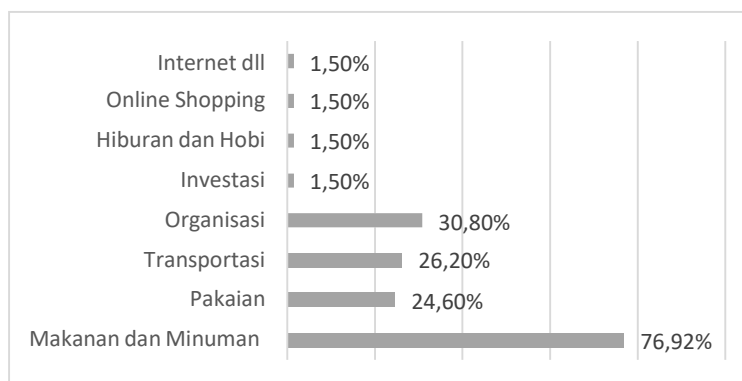
hidup yang konsumtif dan dapat mengelola keuangannya dengan cermat dan lebih hati – hati (Pulungan, 2021) . Namun hal tersebut sulit untuk dilakukan karena saat ini mahasiswa lebih sering menghabiskan waktunya untuk melakukan hal-hal yang konsumtif demi mendapatkan kesenangan dibandingkan dengan menabung atau melakukan hal positif yang dapat mempertahankan aset yang dimilikinya seperti berinvestasi (Azizah, 2020).

Perilaku konsumtif tersebut juga terjadi pada tahun 2020 – 2021 dikarenakan adanya virus Covid-19 . Pada saat Covid-19 menyebar mahasiswa tidak diizinkan untuk melakukan perkuliahan tatap muka karena diberlakukannya PSBB sehingga mahasiswa hanya berdiam diri di rumah . Hal tersebut membuat mahasiswa lebih sering berinteraksi dengan dunia maya dan melihat bisnis – bisnis e commerce atau berbagai iklan yang dipasang pada media social sehingga tertarik untuk mengeluarkan uangnya demi mendapatkan barang yang diinginkannya secara online (Andini et al., 2021). Namun, gaya hidup konsumtif tersebut tidak diimbangi dengan perhatian penuh atas pengelolaan keuangan yang dimiliki sehingga dapat berdampak pada kegagalan pengelolaan keuangan mahasiswa . Alhasil banyak kehidupan mahasiswa yang berlawanan dengan keadaan finansialnya (Amelia et al., 2020). Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk pandai mengelola dan bertanggung jawab atas keuangan pribadinya, sehingga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran dapat tercapai untuk kesejahteraan kehidupan masa depan mereka (Prawitasari et al., 2022).

Peneliti melakukan pra-survei terhadap 30 mahasiswa FEB angkatan 2020 – 2021 untuk mengetahui tingkat literasi keuangan , gaya hidup , sikap keuangan dan perilaku keuangan para mahasiswa tersebut. Dari hasil pra-survei didapatkan hasil bahwa terdapat 80% mahasiswa yang mengetahui tentang pengetahuan keuangan secara umum, 60% mahasiswa yang tertarik untuk membeli berbagai barang yang diinginkan, 86,67% mahasiswa yang membandingkan harga sebelum membeli produk, dan 76,67% yang menabung untuk keperluan di masa depan.

Berikut merupakan tabel pendukung dari penelitian terdahulu tentang kebutuhan yang telah dipenuhi dengan pendapatan siswa pada saat pandemic (Andini et al., 2021):

Pengeluaran Mahasiswa Terdampak Pandemi



Gambar 1.2 Pengeluaran Mahasiswa Terdampak Pandemi

Sumber : Survei peneliti terdahulu, 2021 (Data Diolah)

Mahasiswa cenderung menghabiskan uang sakunya untuk memenuhi kebutuhan pribadinya dengan persentase 86,1 %. Selain memenuhi kebutuhan pribadi, mahasiswa cenderung menggunakan uang sakunya untuk membeli makanan / minuman dengan persentase 76,92 % dan sisanya digunakan untuk membeli pakaian, internet, main , hiburan dan lain sebagainya . Namun dalam data tersebut diatas juga menjelaskan bahwa mahasiswa cenderung hidup konsumtif dan tidak suka berinvestasi dikarenakan persentase dari investasi hanya mencapai angka 1,5% saja (Andini et al., 2021).

Saat ini, masalah keuangan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Mayoritas mahasiswa mempunyai permasalahan dalam mengelola keuangannya. Diakui hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keuangan siswa, gaya hidup masing-masing individu dan lingkungan sosial masing-masing siswa (Kenale Sada, 2022). Manajemen keuangan yang efektif juga diperlukan untuk memahami pengetahuan keuangan. Jika ingin meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi maka harus meningkatkan pengetahuan tentang keuangan .

Tingkat literasi keuangan Indonesia meningkat dari 39,3% pada tahun 2019 menjadi 49,6% pada tahun 2020, menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusivitas Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2022). Hal ini menunjukkan bahwa angka pengetahuan keuangan masyarakat sudah meningkat namun masih tergolong rendah, termasuk di kalangan generasi muda, termasuk pelajar dikarenakan belum melebihi separuh populasi Masyarakat di Indonesia . Oleh karena itu, sinergi yang

intens perlu dilakukan guna meningkatkan literasi keuangan, khususnya di kalangan generasi muda atau pelajar, karena mereka adalah motor penggerak perekonomian negara. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang memadai dan sikap keuangan yang positif, pengelolaan keuangan akan efektif dan kehidupan akan lebih beruntung.

Dalam penelitian terdahulu oleh Widyakto et al., (2022) ,Rohmanto, fajar;Susanti, (2021) , Sari & Widoatmodjo, (2021) , Johan et al.,(2021) dan Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, (2021) yang meneliti tentang perilaku keuangan , subjek yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan mahasiswa secara umum saja akan tetapi tidak terdapat kriteria mendetail seperti tahun ajaran yang didasari oleh fenomena – fenomena tertentu serta tidak didasari alasan kuat mengapa memilih mahasiswa FEB atau mahasiswa lainnya . Oleh sebab itu penelitian ini memiliki rumusan untuk beberapa tujuan penelitian . Tujuan tersebut meliputi penemuan pengaruh literasi keuangan , gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB tahun 2020 – 2021. Karakteristik fakultas yaitu FEB digunakan karena mahasiswa FEB menerima pembelajaran tentang keuangan dan pemilihan Angkatan tahun 2020 – 2021 didorong oleh adanya fenomena pandemi di Indonesia yang merubah perekonomian negara serta merubah perilaku keuangan para mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Theory Of Planned Behavior

Theory of planned behavior (TPB) menjelaskan tentang timbulnya intensi berperilaku yang ditentukan oleh tiga determinan utama yaitu sikap, norma subjektif, dan control perilaku. Dimana dalam penelitian ini sudah memenuhi tiga determinan tersebut

: Sikap (Sikap Keuangan), Norma subjektif (Gaya Hidup) dan Control Perilaku (Literasi Keuangan).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah persyaratan dasar yang harus diketahui setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan (Widyakto et al.,2022). Literasi keuangan dipengaruhi oleh lima faktor berbeda, antara lain jenis kelamin, usia, pendapatan, pendidikan, dan status (Gunartin et al., 2020). Indikator literasi keuangan antara lain

memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, asuransi, investasi, dan tabungan (Widyakto et al., 2022).

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupannya, yang diekspresikan melalui aktivitas, hobi, dan gagasan, dimana individu tersebut mengalokasikan dana dan waktunya (Widyakto et al., 2022). Faktor yang mempengaruhi gaya hidup ada yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal dan gaya hidup meliputi sikap, pengalaman dan data observasi, kepribadian, kepercayaan diri dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi gaya hidup adalah keluarga, kelas sosial, kelompok referensi, dan budaya (Gunawan & Chairani, 2019). Gaya hidup dapat dijelaskan oleh beberapa indikator yaitu aktivitas, minat dan cara pandang (Widyakto et al., 2022).

Sikap Keuangan

Konsep sikap keuangan adalah akumulasi pendapat, pemikiran dan penilaian mengenai keuangan. Semakin positif sikap manajemen yang didukung oleh pemahaman keuangan yang mendalam, maka semakin banyak praktik yang dapat diterapkan (Hendry et al., 2022). Pola pikir keuangan ini dianggap sebagai manajemen keuangan, manajemen risiko, perencanaan masa depan, pemilihan harga produk dan seberapa terkini individu dalam keuangan (Johan et al., 2021). Indikator sikap keuangan adalah pengelolaan keuangan, manajemen risiko keuangan, perencanaan keuangan di masa depan, pemilihan produk, dan selalu mengikuti perkembangan masalah keuangan (Johan et al., 2021).

Perilaku Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan dianggap sebagai pola perilaku atau bentuk kebiasaan perilaku dalam keuangan pribadi (Widyakto et al., 2022). Gagasan tentang perilaku keuangan secara intrinsik terkait dengan pengetahuan keuangan individu dan keinginan untuk menabung, toleransi risiko, pengeluaran, dan kecenderungan untuk menabung (Mutlu, Ümmühan ;Özer, 2022). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku keuangan adalah membayar tagihan tepat waktu, mendokumentasikan keuangan pribadi, dan menyimpan barang terlebih dahulu (Widyakto et al., 2022).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang erat kaitannya dengan pengelolaan

keuangan seperti tabungan, investasi, asuransi dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Jika mahasiswa dapat memahami literasi keuangan dengan baik, maka perilaku keuangannya akan semakin baik (Sari & Widoatmodjo, 2021) . Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmanto dan Susanti, (2021), Wahyuni et al.,(2023), dan Mutlu dan Ozer, (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H1 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Gaya hidup merupakan cara hidup mahasiswa yang dapat diekspresikan dalam kegiatan, hobi dan pendapat tentang pembelanjaan uang dan pengalokasian waktu yang dimiliki (Widyakto et al., 2022). Banyak mahasiswa yang kurang tepat dalam menentukan cara hidupnya dengan menghamburkan semua uang yang dimilikinya lalu mengeluh karena kehabisan uang dalam waktu singkat. Padahal jika mahasiswa bisa dengan tepat menggunakan uang dan waktunya maka mereka akan lebih hemat dan tidak akan terjadi pemborosan yang dapat memperburuk perilaku keuangan mereka . Hal tersebut menandakan bahwa semakin sederhana cara hidup yang dipilih mahasiswa dalam membelanjakan uangnya maka perilaku keuangannya akan semakin baik (Widyakto et al., 2022) . Hal ini dapat dibuktikan melalui penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* (Ritakumalasari N & Susanti A, 2021) ,(Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

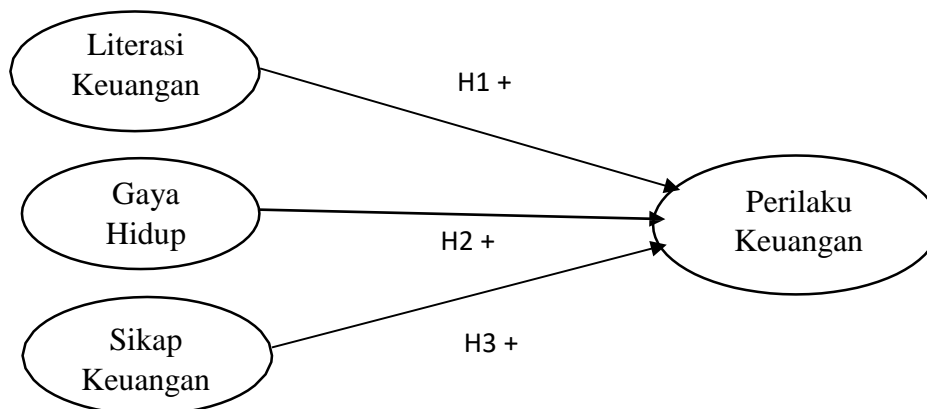
H2 : Gaya Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Sikap keuangan merupakan hal yang penting dalam perilaku keuangan. Karena semakin baik sikap keuangan yang kita miliki maka semakin baik juga cara kita dalam perilaku keuangan . Hal tersebut mendapatkan dukungan dari adanya hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang didukung oleh penelitian terdahulu (Rohmanto, fajar;Susanti, 2021),(Widyakto et al., 2022),(Mutlu, Ümmühan ;Özer, 2022).

H3 : Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Dirujuk dari uraian teori dasar dan hasil output penelitian terdahulu maka dapat tercetus kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Sumber : (Widyakto et al., 2022), (Ritakumalasari N & Susanti A, 2021)

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kriteria sampelnya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 – 2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan merupakan purposive sampling dengan sampel minimum 150 responden yang didapatkan dari jumlah indikator dikalikan 10 . Jenis data yang digunakan untuk penelitian adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui Google Forms dengan skala likert . Jumlah data yang tersedia setelah penyebaran kuesioner adalah 275 data , namun hanya 272 data yang memenuhi kriteria yaitu mahasiswa FEB Angkatan 2020 - 2021 dan dapat diolah . Dari 272 data tersebut didapat dari beberapa universitas seperti Universitas Dian Nuswantoro, Politeknik Harapan Bersama Tegal, Universitas Terbuka, Universitas Stikubank Semarang, Universitas Sultan Agung, Universitas Negeri Semarang, Politeknik Negeri Semarang, Universitas Semarang, Unika Soegijapranata, Universitas PGRI Semarang, Universitas Bina Sarana Informatika, Universitas Wahid Hasyim, STIE Bank BDPJateng, SCU, Universitas Negeri Padang, Binus, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Negeri Makasar.

Analisis penelitian menggunakan metode SEM PLS dengan software Smart PLS Versi 4.0. Model pengukuran pengujian yaitu uji validitas menggunakan AVE (*Average*

Variance Extracted) dan *Fornell-Lacker Criterium* , *Composite Reliability*, serta uji signifikansi dengan pengukuran *t-statistic*. Variabel – variabel dalam penelitian ini memiliki indikator – indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur . Pada Literasi keuangan dapat diukur dari indikator – indikator seperti pengetahuan keuangan pribadi secara umum, asuransi, investasi dan tabungan (Widyakto et al., 2022). Variabel gaya hidup juga terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur seperti kegiatan, minat, seta pendapat (Widyakto et al., 2022). Indikator dari sikap keuangan terdiri dari pengelolaan keuangan, pengelolaan resiko keuangan, perencanaan keuangan masa depan, pemilihan produk serta seberapa up to date terhadap keuangan (Johan et al., 2021). Yang terakhir merupakan variabel perilaku keuangan yang dapat diukur menggunakan indikator – indikator yang meliputi tagihan dibayar tepat waktu, pencatatan keuangan sehari – hari dan menabung (Widyakto et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Pada bagian ini, dijelaskan informasi yang diperoleh dari responden yang berisi data deskripsi untuk menggambarkan kondisi responden. Data ini penting untuk menambahkan informasi yang relevan dalam hasil penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	73	26,84%
Perempuan	199	73,16%
Usia		
18 -19	6	2,20 %
20 -22	257	94,4%
23 - >24	9	3,30%
Prodi Manajemen Akuntansi		
	70	25,74%
	202	74,26%
Fakultas		
Ekonomi dan Bisnis	272	100%
Angkatan		
2020	219	80,51%
2021	53	19,49%

Sumber : Data yang diolah

Data dalam tabel 1 menyajikan karakteristik responden yang didominasi oleh mahasiswa Perempuan yang berjumlah 199 responden dengan presentase 73,16% dari 272 responden. Sedangkan untuk mahasiswa laki – laki hanya berkisar 73 responden dengan presentase 26,84%. Responden yang paling banyak mengisi berada di rentang usia 20 - 21 tahun (94,4%) disusul dengan responden usia 23 hingga > 24 tahun (3,30%) dan hanya terdapat sedikit responden yang berusia 18 - 19 tahun (2,20%). Seluruh responden yang mengisi berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi manajemen dan akuntansi dengan proporsi masing masing 25,74% dan 74,26% . Mayoritas responden merupakan mahasiswa Angkatan 2020 dengan proporsi 80,51% dan sisanya adalah Angkatan 2021 dengan presentase 19,49%.

Discriminant Validity

Average Variance Extracted (AVE)

Dalam mengetahui uji validitas dapat dilihat dari hasil olah smart PLS yaitu pada nilai AVE yang harus melebihi 0,05. Pada penelitian ini, uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,651
Gaya Hidup (X2)	0,717
Sikap Keuangan (X3)	0,601
Perilaku Keuangan (Y)	0,623

Sumber : Output Smart PLS 4

Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai AVE seluruh variabel nilainya diatas 0,05 yang berarti variabel tersebut sudah teruji dan dikatakan valid.

Fornell-Lacker Criterium

Tabel 3. Fornell-Lacker Criterium

	Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup (X2)	Sikap Keuangan(X3)	Perilaku Keuangan(Y)
Gaya Hidup (X2)	0,847			

Literasi Keuangan(X1)	0,614	0,807		
Perilaku Keuangan(Y)	0,621	0,524	0,789	
Sikap Keuanagn (X3)	0,729	0,639	0,746	0,775

Sumber : Output Smart PLS 4

Selain dari nilai AVE, uji validitas dapat dilakukan dengan Fornell-Lacker Criterium dengan ketentuan nilai Fornell-Lacker Criterium lebih besar dari 0,6. Pada tabel 3 dapat diketahui nilai Fornell-Lacker Criterium variabel literasi keuangan (0,807), Gaya Hidup (0,847), Sikap Keuangan (0,775) dan Perilaku Keuangan (0,789) diatas 0,6 dan telah teruji valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat Composite reliability dan dikatakan reliabel jika nilai Composite reliability > 0,7 . Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Composite reliability masing masing variabel > 0,7 maka data tersebut sudah reliabel.

Tabel 4. Composite reliability

Variabel	Composite reliability	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,848	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,835	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,858	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,831	Reliabel

Sumber : Output Smart PLS 4

Analisis Varian R Square

Uji R Square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. R Square dan R Square Adjusted

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Keuangan (Y)	0,570	0,565

Sumber : Output Sem PLS 4

Tabel 5 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,570 dan nilai Adjusted R sebesar 0,565 yang berarti perilaku keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan sebesar 57 % , sisanya sebesar 43 % mungkin merupakan faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan namun tidak menjadi variabel dalam penelitian ini. Untuk nilai R Square yaitu 56,5 % termasuk dalam kategori moderat karena berada diantara 33% (0,33) dan 67% (0,67) (Muhtarom et al., 2022).

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan metode bootstrapping dengan keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis berdasarkan nilai probabilitas value dan statistic T.

Tabel 6. Uji Signifikan t statistic dan probabilitas value

Pengaruh	Original Sample	T - Statistic	P Value	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.043	0.682	0.495	Ditolak
Gaya Hidup (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.151	2.137	0.033	Diterima
Sikap Keuangan (X3) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.608	10.106	0.000	Diterima

Sumber : Output Sem PLS 4

Tabel 6 menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa karena nilai T Statistic (0,682) lebih kecil dari 1,96 dan nilai probabilitas value (0,495) > 0,05. Sedangkan hipotesis Gaya Hidup dan Sikap Keuangan diterima yang berarti kedua variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan karena nilai T-Statistic > 1,96 dan nilai probabilitas valuen < 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan sikap keuangan yang mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang lebih positif mengarah pada perilaku keuangan yang lebih baik, yang akan mengarah pada pengelolaan keuangan

yang lebih hemat dan cermat serta semakin sederhana cara hidup yang dipilih mahasiswa dalam membelanjakan uangnya maka perilaku keuangannya akan semakin baik . Sebaliknya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini kurang mendalam dikarenakan keterbatasan peneliti atas relasi luar kampus . Beberapa faktor lain seperti perekonomian dan lingkungan sosial perlu diteliti lebih lanjut oleh peneliti karena diyakini berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Temuan penelitian yang dilakukan peneliti juga terbatas karena jumlah sampel survei yang kecil. . Meskipun responden yang menjadi sasaran penelitian ini adalah para mahasiswa yang telah mendapatkan pendidikan keuangan, namun terdapat kemungkinan bahwa pendidikan tersebut belum sepenuhnya efektif dalam membekali siswa dengan pengetahuan keuangan.

Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi topik yang sama namun dengan partisipan yang berbeda, seperti wirausaha muda atau karyawan muda di sektor keuangan, hal ini akan memungkinkan mereka untuk menemukan kombinasi baru yang terkait dengan pengelolaan keuangan di kalangan pekerja muda.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan *JASS (Journal Of Accounting For ...)*, 02. [Http://Ojs.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jass/Article/View/616](http://Ojs.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jass/Article/View/616)
- Andini, A., Hendi, A. J., Maharani, I., Ruku, K. S. V., Purba, T. A. S., & Wijayanti, S. H. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Bulanan Mahasiswa Di Jakarta. *Kinerja*, 18(02), 314–321.
- Azizah, N. S. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL*. 01, 92–101.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235. [Http://Jim.Unsyiah.Ac.Id/Ekm](http://Jim.Unsyiah.Ac.Id/Ekm)

- GUNARTIN, AFRILIANI, F., & ANWAR, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL LITERACY (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.3848>
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect Of Financial Literacy And Lifestyle Of Finance Student Behavior. *International Journal Of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The Effect Of Personal Finance Education On The Financial Knowledge, Attitudes And Behaviour Of University Students In Indonesia. *Journal Of Family And Economic Issues*, 42(2), 351–367. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Muhtarom, A., Syairozi, M. I., & Yonita, H. L. (2022). Analisis Persepsi Harga, Lokasi, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Umkm Skck (Stasiun Kuliner Canditunggal Kalitengah) Metode Structural Equation Modelling (SEM) - Partial Least. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 391–402. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2018>
- Mutlu, Ümmühan ;Özer, G. (2022). The Effect Of Individuals' Financial Risk Tolerance, Financial Literacy And Financial Attitude Attitude On Their Financial Behaviors. *JOURNAL OF EMERGING ECONOMIES AND POLICY 2022*, 7(1),8–15.

- Prawitasari, D., Kadarningsih, A., Sumaryati, A., Desy, C., & Sari, L. (2022). How To Measure Personal Financial Management Behavior During The Covid-19 Pandemic. *Economics & Business Solutions Journal*, 6(2), 89–104. Www.Bi.Go.Id
- Pulungan, D. R. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. *Scenario (Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora)*, 162–173.
- Ritakumalasari N, & Susanti A. (2021). 15787-Article Text-52378-1-10-20211228. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Rohmanto, Fajar;Susanti, A. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 8.
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The Influence Of Financial Literacy, Financial Attitudes, And Lifestyle On Financial Behavior. *Diponegoro International Journal Of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>